

INTISARI

Nenoliu R.S. 2019. Pengaruh Perilaku Tenaga Penunjang Medis Dalam Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit Orthopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Tenaga penunjang medis sangat berpengaruh dalam pelayanan kesehatan di Rumah sakit. Salah satu aspek penting yang terdapat di rumah sakit adalah Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yaitu suatu sistem upaya untuk mencegah dan mengurangi timbulnya Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) dan Penyakit Akibat Kerja (PAK). Pentingnya perilaku yang baik untuk mendukung penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di Rumah Sakit. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh perilaku terhadap penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di Rumah Sakit Orthopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu bersifat deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau total sampling, dengan populasi seluruh tenaga penunjang medis di Rumah Sakit Orthopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta sebanyak 149 responden dan berhasil dikumpulkan sebanyak 105 kuesioner responden. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji signifikansi koefisien regresi (Uji t).

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh perilaku tenaga penunjang medis terhadap penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dengan nilai t hitung $8,631 > t$ tabel $1,983$ dan signifikansi $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku berpengaruh terhadap penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, dalam artian bahwa semakin baik perilaku tenaga penunjang medis dalam penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja maka semakin maksimal pelayanan dan meningkatkan produktifitas kerja.

Kata kunci : Perilaku, Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

ABSTRACT

Nenoliu R.S. 2019. Effects of Medical Support Workers Behavior in the Implementation of Occupational Safety and Health Management at Oerthopedi Hospital Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Bachelor of Applied Sciences in Medical Laboratory Technology Program, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.

Medical support personnel are very influential in health services in hospitals. One important aspect in the hospital is occupational safety and health management, which is a system of efforts to prevent and reduce the incidence of Work-Related Accidents (WRA) and Work-Related Diseases (WRD). The importance of good behavior to support the implementation of occupational safety and health management in hospitals. This study aims to prove the influence of behavior on the application of occupational safety and health management at the Orthopedic Hospital Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

The research design used is descriptive with quantitative approach methods. The sampling technique used in this study is sampling saturation or total sampling, with a population of all medical support staff at Orthopedic Hospital Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta as many as 149 respondents and successfully collected as many as 105 respondents questionnaires. Data analysis using simple linear regression test, the coefficient of determination test (R^2) and the significance of the regression coefficient test (t test).

The results showed the influence of the behavior of medical support personnel on the application of occupational safety and health management with a value of $8.631 > t_{count} > t_{table} 1.983$ and a significance of $0.000 < 0.05$ probability, so it can be concluded that behavior affects the application of occupational health and safety management, in the sense that the better the behavior of medical support personnel in the application of occupational safety and health management, the more the maximum service and increase work productivity.

Keywords: Behavior, Management of Occupational Safety and Health